



Edukasi Penerapan PHBS Selama New Normal Pandemi Covid-19 pada Masyarakat Komplek Aditarina Kota Makassar

Sitti Rahimah^{*1}, Mirnawati Salampe¹, Maulita Indrisari¹, Hamdayani Lance Abidin², Fadillah Maryam², Ismail Ismail³, Sukriani Kursia³, Imrawati⁴, Noer Fauziah Rahman⁴

¹Bagian Farmakologi dan Farmasi Klinik, Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

²Bagian Biologi Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

³Bagian Farmasetika dan Teknologi Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

⁴Bagian Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

ARTIKEL INFO

Kata Kunci:
PHBS,
New Normal Pandemi,
Pengabdian Kepada Masyarakat

Keywords:
PHBS,
Pandemic
New Normal,
Community Service

ABSTRAK

Pentingnya peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang perlunya penerapan pola hidup yang bersih dan sehat (PHBS) ditengah maraknya kasus-kasus penyakit yang diakibatkan oleh infeksi mikroorganisme baik virus, bakteri, jamur dan mikroba lainnya. Pola PHBS merupakan bentuk dari perilaku berdasarkan kesadaran sebagai wujud dari pembelajaran agar individu bisa menolong diri sendiri baik pada masalah kesehatan ataupun ikut serta dalam mewujudkan masyarakat yang sehat di lingkungannya. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat Komplek Aditarina tentang PHBS selama new normal pandemi Covid- 19. Kegiatan dilakukan secara luring dengan metode pelaksanaan pengabdian terdiri atas 3 bagian yaitu, penyuluhan dalam bentuk presentasi materi PHBS yang mencakup definisi, jenis jenis PHBS, langkah-langkah menjamin PHBS, evaluasi dalam bentuk sesi diskusi atau tanya jawab, dan games untuk peserta pengabdian. Hasil Kegiatan pengabdian telah memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dari masyarakat tentang PHBS selama new normal pandemi Covid- 19.

ABSTRACT

For increasing public awareness and understanding of the need to implement a clean and healthy lifestyle (PHBS) during rampant disease caused by infection with microorganisms, including viruses, bacteria, fungi, and other microbes. The PHBS model is a form of behavior based on awareness as a form of learning to help individuals with health problems or create a healthy society in their environment. This service activity aims to provide knowledge and skills to the community of the Aditarina Complex regarding the PHBS during the new expected pandemic of Covid-19. The activity is carried out offline with the method of implementing the service consisting of 3 parts, namely guidance in the form of presentations. PHBS material includes definitions, types of PHBS, steps to ensure PHBS, assessment in discussions or question-and-answer sessions, and games for service participants. The service activities' results have increased the community's knowledge and skills regarding the PHBS during the new normal of the Covid-19 pandemic.

* Corresponding authors.

E-mail addresses: st.rahimah07@gmail.com

Received 22 Maret 2021; Received in revised form 20 Februari 2022; Accepted 15 Maret 2022

Available online 25 Maret 2022

©2022. Dipublikasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi (STIFA) Makassar.

Pendahuluan

COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus (WHO, 2020). Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian (Kemenkes RI, 2020). Dalam keputusan Menteri Kesehatan (2020) dijelaskan bahwa *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) telah dinyatakan oleh WHO sebagai *global pandemic* dan di Indonesia dinyatakan sebagai jenis penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat serta bencana non alam, yang tidak hanya menyebabkan kematian tapi juga menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar, sehingga perlu dilakukan upaya penanggulangan termasuk pencegahan dan pengendaliannya (Arina, 2022). Kondisi ini semakin memperjelas pentingnya peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang perlunya penerapan pola hidup yang bersih dan sehat (PHBS) ditengah maraknya kasus-kasus penyakit yang diakibatkan oleh infeksi mikroorganisme baik virus, bakteri, jamur dan mikroba lainnya yang dapat dicegah melalui penerapan PHBS.

Terkait tentang kebijakan penanggulangan wabah penyakit menular, Indonesia telah menerbitkan beberapa peraturan diantaranya Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular, Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan, serta Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19).

Pola PHBS merupakan bentuk dari perilaku berdasarkan kesadaran sebagai wujud dari pembelajaran agar individu bisa menolong diri sendiri baik pada masalah kesehatan ataupun ikut serta dalam mewujudkan masyarakat yang sehat di lingkungannya. Program penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan bentuk dari upaya untuk memberikan pelajaran berupa pengalaman pada tiap individu, anggota keluarga, sekumpulan, maupun pada masyarakat umum. Pelajaran dapat melalui media komunikasi, pemberian berita, serta adanya pendidikan agar terjadinya peningkatan pada pengetahuan, perubahan sikap, dan perilaku melalui metode pendekatan dari pimpinan, membina suasana, dan juga melakukan gerakan memampukan diri pada kelompok masyarakat. Kondisi ini sebagai salah satu wujud pencerminan yang berguna untuk membantu masyarakat dalam mengenali dan mengetahui serta mengatasi masalah yang terjadi pada individu dalam tatanan rumah tangga. Tujuannya tidak lain adalah agar terbentuknya masyarakat yang menerapkan cara kebiasaan hidup yang sehat pada kesehariannya yang merupakan upaya dalam meningkatkan derajat kesehatannya pada tatanan rumah tangga atau lingkungan masyarakat (Kemenkes, 2011).

Masyarakat sebagai sasaran dari program ini hendaknya memiliki kesadaran penuh untuk mengaplikasikan PHBS sebagai salah satu indikator terciptanya kota sehat. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan di kota Makassar menunjukkan bahwa rumah tangga yang menggunakan air bersih sebesar 99,4%, mencuci tangan menggunakan air bersih dan sabun sebesar 52,9%, menggunakan jamban sehat sebesar 90,6%, memberantas jentik nyamuk sebesar 93,4%, mengonsumsi buah dan sayur setiap hari sebesar 66,6%, melakukan aktifitas fisik setiap hari sebesar 98,6%, dan tidak merokok sebesar 28% (Taufiq dkk., 2013).

Cakupan rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat di Sulawesi Selatan berdasarkan data yang diperoleh dari profil data kesehatan Indonesia tahun 2011 yang dikeluarkan oleh kementerian kesehatan sebesar 46%, dari 932.133 rumah tangga yang dipantau. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2009 jumlah rumah tangga yang berperilaku hidup bersih dan sehat di kota Makassar tahun 2008 sebesar 75% dari 27.643 rumah tangga yang dipantau. Sementara cakupan rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat di kota Makassar tahun 2011 yang

dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan kota Makassar sebesar 71,18% dari 14 kecamatan yang dipantau. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Perilaku Hidup Bersih dan Sehat masyarakat di kota Makassar mengalami penurunan (Pemerintah Kota Makassar, 2021).

Berdasarkan hal tersebut maka tujuan pengabdian masyarakat ini memberikan edukasi atau pengetahuan tentang gambaran pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik pada tatanan rumah tangga serta membangun kerja sama dengan beberapa pihak terkait.

Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di masjid Darul Aditarina Kel.Manggala Kota Makassar pada tanggal 26 April 2022. Kegiatan pengabdian di ikuti oleh masyarakat yang tinggal di daerah komplek Aditarina terdiri dari Ibu-ibu, Bapak-bapak, Remaja dan Anak-anak. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 116 orang.

Metode pelaksanaan pengabdian terdiri atas 3 bagian yaitu, penyuluhan dalam bentuk presentasi materi PHBS, sesi diskusi atau tanya jawab, dan games untuk peserta pengabdian. Presentasi materi PHBS dilakukan selama 15 menit oleh salah satu dosen Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Makassar. Materi yang disampaikan mencakup definisi, jenis jenis PHBS, langkah-langkah menjamin PHBS. Penyampaian materi secara langsung di depan peserta pengabdian dengan menampilkan slide yang dihubungkan ke layar proyektor. Kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi atau Tanya jawab. Metode ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat pemahaman peserta pengabdian tentang materi yang diberikan. Proses tanya jawab dilakukan dengan cara diskusi interaktif.

Melalui metode ini pula, peserta pengabdian yang terdiri atas anggota majelis taklim, remaja, dan anak anak dapat mengemukakan hal hal yang masih dianggap kurang jelas serta ingin mendapatkan informasi tambahan. Metode terakhir adalah melakukan Games yang diberikan kepada peserta pengabdian yang terdiri atas anak-anak, remaja, dewasa yang bertujuan untuk meningkatkan antusiasme terhadap kegiatan yang dilakukan. Games diselengi dengan pertanyaan terkait materi yang telah dipresentasikan dan peserta yang dapat menjawab akan diberikan hadiah dalam bentuk cendramata. Selain meningkatkan antusiasme, games ini juga bertujuan untuk melatih anak anak dan remaja tampil dengan penuh percaya diri di depan orang banyak, menambah keakraban antar peserta pengabdian dengan anggota tim pengabdian masyarakat, serta mempererat hubungan silaturahmi antar anggota majelis taklim Mesjid Darul Aditarina.

Hasil

Pelaksanaan Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan mebekali masyarakat dengan pemahaman penerapan PHBS sehingga meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Kegiatan ini diselenggarakan oleh beberapa pihak diantaranya Yayasan Almarisah Madani, Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi (STIFA) Makassar, Project Dakwah, Baitulmaal Muamalat (BMM) serta Komunitas Yuk Sedekah (KYS).

Acara dimulai dengan pembukaan dan penyampaian materi sekitar 15 menit dari dosen STIFA Makassar sebagai narasumber. Narasumber menyampaikan materi terkait Perilaku hidup bersih sehat (PHBS) yang merupakan bentuk perwujudan orientasi hidup sehat dalam budaya perorangan, keluarga, dan masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan, memelihara, dan melindungi kesehatannya baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial. Kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab. Peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi dengan pemateri. Sebelum narasumber memulai menyampaikan materi, narasumber terlebih dahulu memberikan pertanyaan dan games ke peserta

tentang kebiasaan tentang hidup sehat sehari-hari.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di Masjid Darul dengan melibatkan masyarakat disekitar masjid dengan jumlah peserta sekitar 116 orang yang terdiri dari bapak-bapak, ibu-ibu, remaja dan anak-anak. Kegiatan penyuluhan tentang Perilaku hidup bersih sehat (PHBS) merupakan bentuk perwujudan orientasi hidup sehat dalam budaya perorangan, keluarga, dan masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan, memelihara, dan melindungi kesehatannya baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial.

Melalui PHBS diharapkan masyarakat disekitar masjid dapat mengenali dan mengatasi masalah sendiri serta dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dengan menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Selain itu, kegiatan ini juga dirangkaikan dengan kegiatan buka puasa bersama dan penyerahan bingkisan lebaran oleh Baitulmaal Muamalat (BMM).

Kegiatan ini terlaksana berkat komitmen dari semua pihak, baik dari pihak penyelenggara kegiatan pengabdian beserta masyarakat disekitar Masjid Aditarina Kelurahan Manggala Kota Makassar. Tanpa adanya komitmen ini tentunya pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini tidak akan terlaksana. Kegiatan ini menjadi titik awal bagi Kelurahan Manggala untuk memperhatikan perilaku hidup sehat, dan tentunya diharapkan kegiatan seperti ini dapat terlaksana ditahun yang akan datang.

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang PHBS ini berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Setelah pengabdian selesai diharapkan tingkat kepedulian masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat mulai meningkat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan peran aktif dan antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan.



Gambar 1. Pemberian Materi dan Praktik Langsung Kepada Masyarakat

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian telah memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dari masyarakat tentang penerapan pola hidup yang bersih dan sehat (PHBS) selama new normal pandemik Covid- 19. Kegiatan serupa diharapkan dapat dilakukan di daerah lain di kota makassar agar pemahaman dan penerapan PHBS dapat terwujud di kota makassar secara menyeluruh.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Yayasan Al-Marisah Madani, Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi (STIFA) Makassar, Project Dakwah, Baitulmaal Muamalat (BMM) serta Komunitas Yuk Sedekah (KYS) yang telah memberikan dukungan serta ikut serta dalam mensukseskan kegiatan pengabdian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada teman-teman dosen STIFA Makassar yang telah membantu pelaksanaan pengabdian.

Daftar Pustaka

- Arina, V. C. E. (2022). Penerapan Hukum Dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian Pandemi Covid 19 Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020. *Lex Administratum* 10(1)
- Kemendes, RI. (2020). Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Kemendes, RI. (2011). Pedoman Pembinaan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat.
- WHO.(2020). Situation Report-42 [Internet]. 2020 [updated 2020 March 02; cited 2020 March 15]. Available from: <https://www.who.int/docs/default-source/coronavirus/situation-reports/20200302-sitrep-42-covid-19.pdf>.
- Pemerintah Kota Makassar. (2021). bkpsdmd.makassar.go.id.
- Taufiq, M., Nyorong, M., dan, & Riskiyani, S. (2013). Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Masyarakat Di Kelurahan Parangloe Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. 1-12.

Cite this article: Rahimah, S., Salampe, M., Indrisari, M., Hamdayani, Maryam, F., Ismail, Kursia, S., Imrawati, Fauziah. (2022). Edukasi Penerapan PHBS Selama New Normal Pandemi Covid-19 pada Masyarakat Komplek Aditarina Kota Makassar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Almarisah*, 1(1): 7-11.